

MOTIF DEVELOPMENT USING JBATIK IN DIFFERENT TEXTILE APPLICATION TECHNIQUES: A REVIEW

Morinta Rosandini¹

¹ Universitas Telkom

Jalan Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung.

¹ morintarosandini@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

JBatik adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh para peneliti dari perusahaan Pixel Indonesia dari Bandung, Jawa Barat. Perangkat lunak ini menggunakan beberapa prinsip sistem parametrik fractal menggunakan tools yang disediakan untuk diaplikasikan pada teknik batik. Saat ini beberapa desainer menggunakan jBatik tidak hanya untuk diaplikasikan pada teknik batik, tetapi juga diaplikasikan pada beberapa teknik tekstil lainnya. Setidaknya ada dua produk tekstil pada dua penelitian berbeda yang memanfaatkan jBatik untuk mengembangkan motifnya dengan menggunakan teknik bordir dan digital printing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan efektivitas jBatik pada penerapan menggunakan teknik tekstil selain menggunakan teknik batik. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan meninjau hasil dua produk tekstil yang sama-sama menggunakan jBatik untuk merancang pola motif, tetapi tidak menggunakan teknik batik pada aplikasinya. Produk yang pertama menggunakan teknik digital printing sedangkan yang kedua menggunakan teknik bordir. Temuan utama dari penelitian ini adalah jBatik dinilai efektif untuk penggunaan pada aplikasi teknik tekstil selain batik. Penelitian ini bermaksud mendorong penelitian lain dan desainer lainnya untuk memanfaatkan perangkat lunak jBatik untuk keperluan di berbagai aplikasi teknik tekstil.

Kata kunci : *jBatik, batik, perbandingan, motif, bordir, digital printing*

Abstract

JBatik is a software developed by researchers of a company named Pixel Indonesia Company from Bandung, West Java. This software employs some principles of fractal parametrical system for batik technique application. Nowadays, some designers use jBatik not only for batik, but also for other textile technique applications. At least, researcher found two different textile products that used jBatik to develop motif patterns for digital printing and machine embroidery application. The purpose of this paper is to find the effectiveness of jBatik for other textile technique applications. The methodology used by this paper was by reviewing the results of two textile products that both used jBatik for designing motif pattern, but not using batik technique. The first product used the digital printing technique, whereas the second used the machine embroidery. The main finding of this paper was that jBatik is quite effective to be used for other textile technique applications. This paper hopefully encourages other researchers to take advantage of jBatik software for other purposes in many different applications.

Keywords : *jBatik, batik, perbandingan, motif, bordir, digital printing*

PENDAHULUAN

Di era modern ini, para peneliti dan desainer semakin berhasil bersaing dengan teknologi untuk menciptakan inovasi. Di bidang tekstil, salah satu contohnya adalah perkembangan pada teknik merajut tradisional seperti penggunaan *breien crochet* telah digantikan oleh mesin rajut yang memproduksi dengan cara yang lebih efektif dan produk menjadi produk massal. Teknik tekstil lainnya yang telah dipengaruhi oleh teknologi adalah Batik. Seperti yang kita ketahui, Batik adalah salah satu budaya yang merupakan teknik tradisional dalam memproduksi kain hias. Batik sudah diakui sebagai Warisan Budaya Takbenda Dunia (*Intangible Heritage*) oleh UNESCO pada tahun 2009. Perkembangan memproduksi dan merancang motif Batik meningkat sejak saat itu.

Orang-orang di masa lalu menciptakan motif Batik menggunakan alat manual, seperti pensil dan kertas, dan mereka melakukannya dari generasi ke generasi sebagai warisan mereka dari leluhur. Hasilnya biasanya serupa dan nilai inovasi terlalu kecil. Namun, saat ini, jBatik hadir untuk memberikan solusi untuk meningkatkan cara merancang motif Batik. jBatik adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh para peneliti dari sebuah perusahaan bernama Pixel Indonesia.

Pixel Indonesia merupakan salah satu perusahaan dari Bandung, Jawa Barat, yang menciptakan jBatik sebagai produk unggulan mereka. Perangkat lunak ini menggunakan beberapa prinsip sistem parametrik fraktal untuk aplikasi teknik batik [1]. Tujuan mereka adalah mengubah cara tradisional mendesain motif Batik menjadi cara modern. Meskipun jBatik berfokus pada pembuatan motif Batik menjadi kain Batik dan pada awalnya diciptakan untuk kepentingan pengrajin batik,

namun saat ini secara praktis banyak desainer tekstil dan peneliti menggunakan jBatik untuk menciptakan dan mengolah karya desain batik digital. Beberapa ternyata menggunakannya untuk teknik aplikasi lainnya selain dari Teknik batik. Setidaknya, para peneliti menemukan dua produk tekstil yang berbeda yang menggunakan jBatik untuk mengembangkan pola motif untuk aplikasi *digital printing* dan mesin bordir. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan efektivitas jBatik untuk aplikasi teknik tekstil lainnya dengan membandingkan hasil dari beberapa kain tekstil yang motifnya diproduksi dengan jBatik tetapi menggunakan teknik aplikasi yang berbeda.

Dalam memahami perbandingan motif pengembangan menggunakan jBatik dalam teknik aplikasi yang berbeda, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan lapangan. Sebuah studi literatur dengan mempelajari sumber-sumber informasi yang diperoleh dari penelitian dan jurnal sebelumnya yang terdiri dari informasi fakta yang menjelaskan tentang: (1) Pengembangan motif desain Batik, (2) Batik Fraktal sebagai salah satu inovasi dari Pixel Indonesia, (3) jBatik sebagai perangkat lunak yang mengubah cara tradisional merancang motif Batik menjadi cara modern, (4) penerapan jBatik dalam beberapa teknik tekstil seperti Batik itu sendiri, bordir dan digital printing. Data juga diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik Pixel Indonesia, Bapak Muhammad Lukman. Peneliti juga mengikuti program pelatihan yang diadakan oleh Pixel Indonesia untuk menguasai perangkat lunak jBatik.

PEMBAHASAN

Pengolahan motif pada perangkat lunak

jBatik sudah digunakan oleh para peneliti, berikut merupakan penelitian yang berfokus pada pengembangan pengolahan motif batik menggunakan jBatik dengan tiga penerapan hasil yang berbeda, yaitu; batik, bordir dan *digital printing*. Perbandingan hasil akhir dapat dilihat pada tabel.

1.1 Pengembangan Motif pada jBatik dengan Aplikasi Teknik Batik

Pengembangan motif menggunakan jBatik dengan penerapan Teknik batik merupakan hal yang paling umum digunakan oleh peneliti, karena pada dasarnya perangkat lunak ini diciptakan untuk memudahkan para pengrajin batik dalam berkreasi membuat pengembangan motif menggunakan teknologi baru.

Salah satu penelitian Ciptandi [2] melakukan pengembangan motif batik Tuban menggunakan perangkat lunak jBatik. Motif yang diciptakan adalah motif *ganggeng* yang merupakan ciri khas motif dari batik Tuban. Pada penelitiannya Ciptandi [2] menggunakan perangkat lunak jBatik dalam tujuan melakukan transformasi batik Tuban sebagai artefak tradisional dalam beradaptasi dengan teknologi.

Proses yang dilakukan adalah melakukan *re-design* terhadap motif batik *ganggeng* pada jBatik lalu mencetaknya pada kertas dan selanjutnya adalah proses manual layaknya proses batik pada umumnya. Lebih lanjut lanjut lagi, yaitu melakukan *tracing* pada lembaran kain yang akan di-*canting* dan diwana oleh pewarna batik.

Hasil akhirnya adalah sebagai berikut :



Gambar. 1. Pengembangan Motif pada jBatik dengan aplikasi Teknik Batik (batikfractal.com, 2017)

1.2 Pengembangan Motif pada jBatik dengan aplikasi Teknik Bordir

Peneliti berikutnya yang menggunakan pengolahan motif pada perangkat lunak jBatik adalah Fadliani [4]. Fokus penelitiannya adalah merancang motif bunga lotus, bunga krisan dan burung phoenix sebagai motif simbolis Cina yang menjadi inspirasi dalam merancang kebaya encim. Fadliani [4] mencoba melakukan inovasi penerapan motif dengan jBatik menggunakan teknik bordir, dengan tetap mempertahankan karakter fractal dari jBatik.



Gambar. 2. Pengembangan Motif pada jBatik dengan aplikasi Teknik Bordir (Fadliani, 2017)

1.3 Pengembangan Motif pada jBatik dengan aplikasi *Digital Printing*

Pengembangan motif dengan menggunakan jBatik lainnya dilakukan oleh penelitian Nabiilah [3] yang melakukan penerapan motif dari perangkat lunak jBatik menggunakan aplikasi teknik *digital printing*. Nabiilah [3] terinspirasi dari motif hewan laut untuk dikomposisikan menjadi sebuah pola motif diperuntukkan sebagai kebutuhan kemeja pria.

Motif yang digunakan adalah motif hewan laut, karena penerapan produk yang dihasilkan pada penelitian tersebut adalah produk baju pria santai. Kain yang digunakan adalah kain katun dengan kandungan polyester (hal ini dilakukan sebagai syarat pada proses penggunaan *digital printing*).



Gambar. 3. Pengembangan Motif pada jBatik dengan aplikasi Teknik *Digital Printing* (Nabiilah, 2018)

Hasil Perbandingan

Dari ketiga perbedaan penerapan motif yang ada pada tiga penelitian yang berbeda dapat dianalisa hasil dari produk tersebut pada tiga indikasi pada unsur desain yang terdiri dari : visual, tekstur dan karakter fractal. Hal

tersebut dapat dilihat perbandingannya pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Perbandingan Penggunaan jBatik pada beberapa jenis aplikasi tekstil

Pengembangan Motif pada jBatik dengan aplikasi akhir :			
Pem-banding	Batik	Bordir	Digital Printing
Visual	Motif Ganggeng pada batik Tuban dapat tergambaran dengan beberapa perubahan visual. Pola motif sesuai dengan komposisi tradisi batik Tuban. jBatik dapat menampilkan visual yang baik. Terdapat perbedaan visual antara desain pada digital dan desain pada kain, dikarenakan adanya intervensi buatan tangan pada proses batik. Sehingga karakter garis fractal yang dimiliki oleh jBatik sedikit menghilang dan kuat pada karakter tangan si pembatik.	Motif inspirasi dari symbol motif Cina di kebaya Encim berhasil diwujudkan menggunakan jBatik, komposisi tidak sesuai dengan komposisi batik pada umumnya. Dikarenakan mengikuti pola motif pada kebaya. Motif tidak dapat dikomposisikan bertumpuk terlalu banyak, dikarenakan keterbatasan teknik border untuk dapat merelasiasikannya. Karakter fractal dapat muncul, karena border dapat melakukan perulangan bentuk juga namun terbatas.	Motif inspirasi dari hewan laut dapat divisualisasikan menggunakan jBatik, komposisi pola motif lebih acak dan bebas, tanpa mengikuti suatu pola acuan tertentu. Dengan penerapan <i>digital printing</i> motif dapat dikomposisikan dengan tumpuk menumpuk/ tumpang tindih dan memaksimalkan karakter fractal yang dimiliki oleh jBatik. Pengulangan motif dapat dilakukan berkali-kali karena tidak ada batasan yang dimiliki <i>digital printing</i> dalam merealisasikan gambar..

Tekstur	Hasil tekstur pada kain mengi- kuti jenis kain batik Tuban, yaitu sedikit kasar, dikarenakan material pem- bentuknya merupakan serat alam.	Hasil tekstur pada kain mengikuti karakter tekstur benang yang ada pada permu- kaan kain. Menonjol pada bagian motif dan dapat diraba kasar.	Hasil tekstur pada kain halus (menyesuai- kan tekstur kain), namun pada motif tidak timbul tekstur tertentu, rata layaknya gambar dua dimensi.
---------	--	--	--

Dari hasil perbandingan unsur rupa pada ketiga produk tersebut dapat disimpulkan bahwa secara visual motif yang dihasilkan dari ketiga motif akan berbeda sesuai dengan karakter teknik yang dipakai,

PENUTUP

Saat ini perkembangan teknologi pada tekstil sudah pesat berkembang hingga munculnya perangkat lunak jBatik untuk dapat mempermudah para pengrajin dalam membuat desain motif batik. Namun pada prakteknya kini, jBatik tidak hanya digunakan pada penerapan teknik batik, tetapi juga pada penerapan teknik tekstil lainnya, yaitu bordir dan *digital printing*. Hal ini memperluas peluang pengembangan motif batik pada aplikasi lainnya selain batik.

DAFTAR PUSTAKA

Y. Hariadi, M. Lukman, A. H. Destiarmand, "Batik Fractal : Marriage of Art and Science", *Journal Visual Art and Design*, 4, 2013, pp. 84 – 85

Ciptandi, Fajar. "Traditional Batik Tuban Innovation Through Motive Development Using jBatik Software", *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*,

volume 207, 2018, pp.88-90

Nabilah, Ambar. "Perancangan Motif Dengan Menggunakan Software Jbatik Untuk Kemeja Pria", *eProceedings of Art & Design*, Vol 5, No 3 (2018): Desember 2018

Fadliani, Tsanny Noor Intan. "*Penerapan jBatik untuk Pembuatan Motif Bordir Kerancang pada Kebaya Encim*". 2017. Skripsi Tugas Akhir Telkom University